

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Pendidikan karakter pada film Jembatan Pensil karya Hasto Broto maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film Jembatan Pensil karya Hasto Broto yaitu,
 - a. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa yaitu nilai Religius yang meliputi beriman kepada Allah SWT, bertakwa kepada Allah SWT, ikhlas, syukur, dan sabar.
 - b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi jujur, bertanggung jawab, percaya diri, dan berwirausaha.
 - c. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama yang meliputi menghargai karya dan prestasi orang lain, suka menolong, peduli, dan komunikatif atau bersahabat.
 - d. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yaitu peduli sosial dan lingkungan.
 - e. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan meliputi nasionalisme dan menghargai keberagaman.

Dari menonton film Jembatan Pensil karya Hasto Broto ini dengan berbagai adegan yang ada didalamnya, maka dapat menjadi bahan belajar melalui media audio visual, bukan hanya sebagai tontonan yang sekedar menghibur dan mengisi waktu luang.

Akan tetapi sebagai tontonan yang mengedukasi dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada penonton terutama anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Karena dalam film tersebut berbagai adegan dapat dijadikan contoh dan pelajaran, seperti nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film Jembatan Pensil ini yang mengandung nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dapat dijadikan pelajaran dan contoh untuk kehidupan sehari-hari, karena pendidikan karakter harus dilakukan sejak kecil untuk penerus generasi muda yang akan datang.

2. Nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang bisa memberi motivasi untuk memperbaiki sikap dan perilakunya agar lebih baik, nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan sesama dapat memberikan pelajaran agar selalu mengingat bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dengan memiliki karakter yang hubungannya dengan sesama dapat menjadikan diri untuk selalu memiliki karakter yang baik kepada orang lain seperti nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yang meliputi menghargai hubungan sosial dan lingkungan.
3. Kemudian nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan yang meliputi sikap nasionalisme dan menghargai keberagaman dapat dijadikan contoh untuk penonton terutama anak-anak Sekolah Dasar bahwa dalam keadaan apapun sebagai seorang siswa harus memiliki sikap nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa Indonesia dan menghargai keberagaman, karena dapat dijadikan pelajaran bahwa setiap orang memiliki beragam kemampuan dan kelebihan dari

kelebihan tersebut tidak boleh menjadikannya sombong karena setiap kelebihan pasti ada kekurangan seperti yang terdapat dari film Jembatan Pensil ini.

Dari film Jembatan Pensil dapat dijadikan pelajaran tentang bagaimana memiliki sikap penuh perjuangan dan semangat walaupun terdapat banyak kendala seperti kekurangan yang dimiliki setiap manusia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pendidikan karakter pada film Jembatan Pensil karya Hasto Broto maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Banyak yang beranggapan bahwa sebuah film hanya sebagai penghibur semata, oleh karena itu asumsi tentang hal tersebut harus di ubah, bahwa film juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran agar pembelajaran lebih variataif, menyenangkan, memotifasi, dan tidak membosankan.
2. Kepada orang tua agar dapat mendidik putra-putrinya dengan baik serta memiliki karakter yang baik sebagaimana yang terdapat dalam pendidikan karakter yang meliputi: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kreatif, Mandiri, Semangat Kebangsaan, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial.
3. Kepada masyarakat agar dapat membantu proses penanaman pendidikan karakter yang telah dipelajari agar dapat tertanam dalam diri anak, baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah dengan tidak menampilkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter.
4. Kepada Fakultas Tarbiyah agar senantiasa tetap mendukung dan memberikan kesempatan para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bentuk

sastra guna memberikan warna pada koleksi-koleksi proposal skripsi Fakultas Tarbiyah.

5. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang sastra khususnya film, diharapkan lebih selektif dalam memilih film yang akan dijadikan sebagai sumber utama penelitian.